

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Work Family Conflict pada Jaksa Wanita bagian Pidum yang sudah menikah di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jumlah sample penelitian sebanyak 30 orang. Teknik penarikan sample menggunakan teknik survei.

Alat ukur Work-Family Conflict yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil penerjemahan dari alat test yang dikembangkan oleh Dawn S. Carlson, K. Michele Kacmar, Larry J. Williams (2000) yang diterjemahkan oleh Indah Soca M.Psi., Psikolog (2011). Uji validitas alat ukur menggunakan Pearson Product Moment dengan nilai validitas dari 0,455 – 0,831 yang berarti bahwa semua item dapat digunakan. Uji reliabilitas alat ukur dengan rumus Cronbach Alpha dengan nilai reliabilitas yaitu sebesar 0,759 yang berarti bahwa reliabilitas alat ukur tersebut tinggi.

Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa work-family conflict yang dialami Jaksa Wanita bagian Pidum di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat yang sudah menikah sebagian besar mengalami Work-Family Conflict rendah. Work-Family Conflict tinggi lebih banyak dialami oleh jaksa wanita dengan arah Work Interfering with Family. Berdasarkan dimensi Work-Family Conflict tinggi, dimensi paling tinggi terdapat pada time based work interfering with family.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengajian korelasi Work-Family Conflict dengan faktor lainnya seperti derajat tingkat kesulitan setiap kasus guna mengetahui lebih dalam faktor yang mempengaruhi terhadap Work-Family Conflict responden. Bagi Kejaksaan Tinggi Jawa Barat disarankan mengantisipasi kesulitan dalam hal pembagian waktu yang cenderung akan menimbulkan Work-Family Conflict, dengan memberikan pelatihan yang terkait manajemen waktu agar dapat meminimalisir konflik yang dihayati oleh jaksa wanita.

Kata-kata kunci: *work-family conflict, WIF, FIW, time-based, strain-based, behavior-based, jaksa wanita, Kejaksaan Tinggi Jawa Barat*

Abstract

This study aims to find out work family conflict in prosecutors of married woman at criminal section in high prosecutors of west java. This study used descriptive method with a total sample is 30 people. Sampling techniques using survey techniques.

Work-family conflict measuring tool used in this study is the test tool developed by Dawn S. Carlson, K. Michele Kacmar, Larry J. Williams (2000) which is translated by Indah Soca M.Psi., Psikolog (2011). Validity test of this measuring tool using pearson product moment with the validity value from 0.455-0.831 which means that all item can be used. Reliability test of this measuring tool using alpha cronbach formula with reliability value of 0.759 which means that the relative height of this tool is high reliability tool.

From the result of the study, it was found that work-family conflict experienced by Jaksa Wanita bagian Pidum di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat yang sudah menikah experienced by the most of the low of work-family conflict. High work-family conflict is more experienced by Jaksa Wanita with Work Interfering with Family direction. Base on the dimension of high Work-Family Conflict, most of highy dimension are in time based Work Interfering with Family.

For next researchers, researcher suggest to conduct work-family conflict correlation testing with other factor such as degree of difficulty of each case to find out more in the factors that could affect the work-family conflict respondent. For high prosecutors of west java is suggested to anticipate difficulties in terms of the time division that tends to lead to the work-family conflict, by providing time-related management training to minimize the conflict that is live by Prosecutors Woman.

Keywords: *work-family conflict, WIF, FIW, time-based, strain-based, behavior-based, prosecutors of married woman, criminal section, High Prosecutors of West Java*

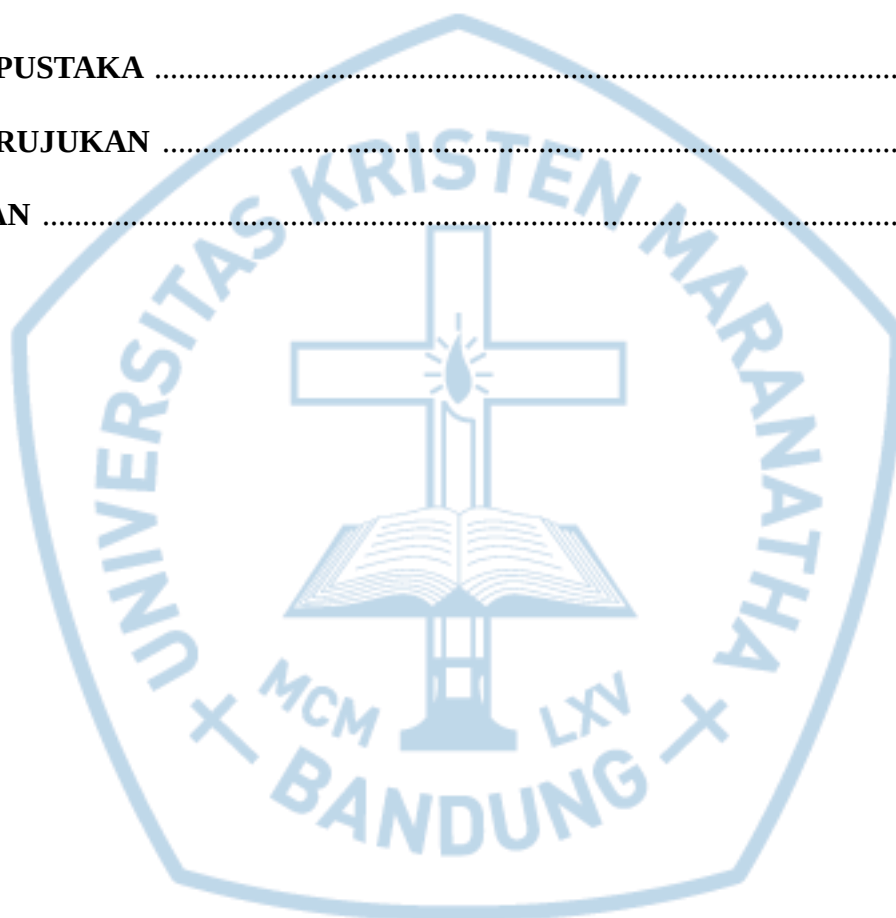
DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	11
1.3.1 Maksud Penelitian	11
1.3.2 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.4.1 Kegunaan Teoritis	11
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pemikiran	12
1.6 Asumsi Penelitian	21
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 22
2.1 Peran dan Konflik Peran	22
2.1.1 Definisi Peran dan Konflik Peran	22

	vi
2.1.2 Definisi <i>Work-Family Conflict</i> (WFC)	23
2.1.3 Bentuk <i>Work-Family Conflict</i>	26
2.1.4 Faktor Penyebab <i>Work-Family Conflict</i>	29
2.2 Tahap Perkembangan	36
2.2.1 Masa Dewasa Awal	36
2.2.2 Perkembangan Karir dan Kerja Masa Dewasa Awal	36
2.2.3 Siklus Kehidupan Keluarga	37
2.2.4 Tugas Perkembangan Keluarga dan Wanita yang Bekerja	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	40
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	40
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	41
3.3.1 Variabel Penelitian	41
3.3.2 Definisi Operasional	41
3.4 Alat Ukur	42
3.4.1 Alat Ukur <i>Work-Family Conflict</i>	42
3.4.1.1 Kisi-Kisi Alat Ukur	42
3.4.1.2 Prosedur Pengisian Item	43
3.4.1.3 Sistem Penilaian	44
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	44
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	45
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur	45
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur	45
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	46

	vii
3.5.1 Populasi Sasaran	46
3.5.2 Karakteristik Populasi	46
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	46
3.6 Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran Sample Penelitian	48
4.1.1 Gambaran Sample Berdasarkan Usia	48
4.1.2 Gambaran Sample Berdasarkan Jumlah Rata-rata Jam Kerja per Minggu	49
4.1.3 Gambaran Sample Berdasarkan Total Masa Kerja	49
4.1.4 Gambaran Sample Berdasarkan Total Kasus per Bulan	50
4.1.5 Gambaran Sample Berdasarkan Lama Menikah	50
4.1.6 Gambaran Sample Berdasarkan Jumlah Anak	51
4.1.7 Gambaran Sample Berdasarkan Usia Anak Terkecil	51
4.1.8 Gambaran Sample Berdasarkan Memiliki Pembantu Rumah Tangga atau Pengasuh Anak	52
4.1.9 Gambaran Sample Berdasarkan Tinggal Dalam Keluarga Besar	52
4.1.10 Gambaran Sample Berdasarkan Pekerjaan Suami	53
4.2 Hasil Penelitian	53
4.2.2 Gambaran Mengenai <i>Work-Family Conflict</i>	54
4.2.3 Gambaran Mengenai Arah <i>Work-Interfering with Family (WIF)</i>	55
4.2.4 Gambaran Mengenai Arah <i>Family Interfering with Work (FIW)</i>	55
4.3 Pembahasan	56
4.4 Diskusi	62

BAB V SIMPULAN SARAN.....	63
5.1 Simpulan.....	63
5.2 Saran.....	63
5.2.1 Saran Teoritis.....	63
5.2.2 Saran Praktis.....	64
 DAFTAR PUSTAKA	 65
DAFTAR RUJUKAN	66
LAMPIRAN	67



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Work-Family Conflict</i>	42
Tabel 3.2 Skor Jawaban	44
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Rata-rata Jam Kerja Perminggu	49
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Total Masa Kerja	49
Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Total Kasus Perbulan	50
Tabel 4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menikah	50
Tabel 4.6 Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak	51
Tabel 4.7 Gambaran Responden Berdasarkan Usia Anak Terkecil	51
Tabel 4.8 Gambaran Responden Berdasarkan Memiliki Pembantu Rumah Tangga atau Pengasuh Anak	52
Tabel 4.9 Gambaran Responden Berdasarkan Tinggal Dalam Keluarga Besar	52
Tabel 4.10 Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan Suami.....	53
Tabel 4.11 Gambaran Mengenai <i>Work-Family Conflict</i>	54
Tabel 4.12 Gambaran Mengenai Arah <i>Work Interfering with Family</i>	55
Tabel 4.13 Gambaran Mengenai Arah <i>Family Interfering with Work (FIW)</i>	55

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	20
Bagan 2.1 Bagan <i>Work-Family Role Pressure Incompatibility</i>	25
Bagan 3.1 Bagan Prosedur Penelitian	40



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi alat ukur	L-1
Lampiran 2 Kata pengantar, Informed consent, Kuesioner.....	L-4
Lampiran 3 Validitas dan Reliabilitas alat ukur	L-12
Lampiran 4 Data Hasil Kuesioner	L-15
Lampiran 5 Hasil Pengolahan Data	L-18
Lampiran 6 Teori Kejaksan	L-31

